

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) merupakan salah satu program yang dirancang kemendikbudristek sebagai bagian dari kurikulum merdeka yang bertujuan untuk mendorong tercapainya profil pelajar Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran sentral dalam membentuk identitas nasional serta menentukan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuan utama proyek ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), diasumsikan dapat menghasilkan pengaruh positif dalam membentuk karakter yang baik dan kesadaran spiritual yang lebih mendalam.

Berdasarkan temuan-temuan dan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan projek penguatan profil pancasila ada tujuh langkah yaitu memahami projek penguatan profil pelajar, menyiapkan ekosistem sekolah, mendesain projek penguatan profil pelajar pancasila, mengelola projek penguatan profil pancasila, mengelolah asesmen

dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar pancasila, mengelolah dan mengoreksi hasil asesmen, serta menyusun rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila.

2. Peneliti mengajukan hipotesis alternatif (H1) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kearifan Lokal Berpengaruh Terhadap Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Setelah diuji tes dinyatakan valid karena pre test dan post test banyak yang valid dalam soalnya, tes dinyatakan relevan karena alpha lebih besar dari 0,60, tes dinyatakan normal karena memiliki nilai signifikansi diatas 0,5. Dan setelah dilakukan uji t didapatkan berpengaruh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil landasan teoretis, observasi, kuesioner, dan dokumentasi peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Pelatihan guru:

Mengadakan pelatihan bagi para guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pelatihan ini dapat mencakup metode pengajaran yang efektif, integrasi kearifan lokal dalam kurikulum, dan teknik asesmen yang tepat.

2. Kolaborasi dengan masyarakat:

Meningkatkan keterlibatan masyarakat, terutama tokoh-tokoh lokal yang memahami kearifan lokal, dalam pelaksanaan proyek ini. Kolaborasi ini dapat memperkaya pemahaman siswa tentang kearifan lokal dan memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

3. Pengembangan materi:

Menyusun dan mengembangkan materi pembelajaran yang lebih komprehensif tentang kearifan lokal yang relevan dengan Pancasila. Materi ini dapat mencakup contoh-contoh konkret dari berbagai daerah di Indonesia.